

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI, NILAI TUKAR, INFLASI,  
DAN KONSUMSI DALAM MEMENGARUHI  
EKSPOR KOPI INDONESIA**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**DISUSUN OLEH:  
NABEELA INTAN FAIRUZA  
20108010011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI, NILAI TUKAR, INFLASI,  
DAN KONSUMSI DALAM MEMENGARUHI  
EKSPOR KOPI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

**SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:**

**NABEELA INTAN FAIRUZA**

**20108010011**

**PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1181/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR PRODUKSI, NILAI TUKAR, INFLASI, DAN KONSUMSI  
DALAM MEMENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NABEELA INTAN FAIRUZA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010011  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 66bab45797f1d



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.L, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66a23d04325a6



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 66b9880d4687



Yogyakarta, 24 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66bedf043a4a2

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nabeela Intan Fairuza

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nabeela Intan Fairuza

NIM : 20108010011

Judul Skripsi : Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan

Konsumsi dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia

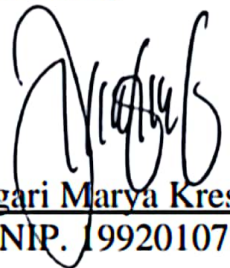
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikumsalam Wr.Wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Pembimbing



Anggari Marya Kresnowati, SE., ME

NIP. 199201072023212042



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabeela Intan Fairuza

NIM : 20108010011

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan Konsumsi dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 Juni 2024  
Penyusun,



Nabeela Intan Fairuza

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabeela Intan Fairuza

NIM : 20108010011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan Konsumsi dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 10 Juni 2024



(Nabeela Intan Fairuza)

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabeela Intan Fairuza  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 6 Mei 2002  
NIM : 20108010011  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



*Nabeela Intan Fairuza*

Nabeela Intan Fairuza  
NIM. 20108010011

## HALAMAN MOTTO

Do'akan apa yang kamu kerjakan, dan kerjakan apa yang kamu do'akan

\*\*\*

Setiap manusia memiliki tantangan dalam hidupnya, namun selalu ada jalan keluarnya. Semua penderitaan pasti akan berakhir kebahagiaan, karena ujungnya adalah bentuk cinta. Jangan menyerah, ingat janji Allah.

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 94:6)

\*\*\*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat dengan mudah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

\*\*\*

Perjalanan pendidikan saya hingga titik ini, saya persembahkan karya kecil ini untuk diri saya sendiri yang telah berusaha menyelesaikan dan memperjuangkan semuanya hingga titik ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi suatu kebanggaan untuk keluarga.

\*\*\*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamāh al-auliā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti

oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	Ditulis	<i>ū</i>
mati	Ditulis	<i>furūd</i>
فروض		

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>



**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan Konsumsi dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia** ”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program studi S1 pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Prodi Ekonomi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing serta membantu mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Serta telah memberikan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan

- membimbing penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan selama perkuliahan, dan telah membantu penulis dalam mengembangkan wawasan dan ide serta memberikan saran dalam proses awal pengajuan skripsi.
  6. Seluruh dosen FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
  7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  8. Teruntuk Umik Nur Aisyah terbaik terhebat terkuat, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, kesabaran dan dedikasinya dalam menemani dan mendukung penulis selama proses pendidikan berlangsung sampai titik ini. Do'a yang tiada henti setiap waktunya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kepercayaan dan segala yang telah di perjuangkan selama ini untuk penulis, telah menjadi inspirasi yang baik bagi penulis. Semoga dengan karya ini dapat membuat bangga dan membuktikan pada mereka jika kita mampu dan layak berada dititik ini.
  9. Teruntuk Abi Akhmad Fauzan, donatur hidupku yang selalu mengusahakan dalam berbagai aspek baik moral maupun material selama proses pendidikan berlangsung. Do'a yang tanpa henti setiap waktunya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk

melanjutkan pendidikan sampai titik ini dan perjuangan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih banyak untuk adikku, Khalwa Ainuha Surayya dan Hannan Sakhi El Ahmad yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis merasa lebih percaya diri dan mampu menyelesaikannya dengan baik. Semoga di masa mendatang kalian mampu menjadi sosok yang lebih baik dan lebih hebat.
11. Teruntuk Jiddah Fatmah dan Pak Tohadi, orang tulus dan baikku terima kasih telah menemani dan menyaksikan sebagian dari perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih juga untuk keluarga besar Umik Nur Aisyah yang telah mendukung secara penuh.
12. Pak Muhrisun dan Ibu Hesti yang ikut berperan dalam perjalanan pendidikan penulis hingga akhir, terima kasih banyak atas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada Nada, Ira, dan Yani yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan dan perjalanan di Kota Istimewa, dan selalu memberikan semangat juga dukungannya untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah berjuang bersama, kesuksesan menanti kita. Semoga kita dapat terus mengukir kenangan indah di Kota Istimewa ini.
14. Untuk Puspita, Nurul dan keluarga besar pondok hijau yang telah menemani, menjadi tempat singgah selama masa perkuliahan dan mendukung penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Banyak perjuangan yang telah kita lewati, semoga kita terus dapat menjalin kenangan indah bersama.



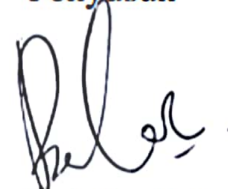
15. Seluruh teman KKN 111 Kab. Karanganyar Kel. 255 yang telah bersama-sama melibatkan diri dalam setiap langkah proses dan telah mengisi setengah dari perjalanan penulis di dunia perkuliahan.
16. Seluruh keluarga besar PMII Rayon Ekuilibrium FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Korp Glorious yang telah menjadi rumah bagi penulis ketika tumbuh dan berkembang di Kota Istimewa.
17. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis dalam menempuh masa perkuliahan.
18. Teruntuk seseorang yang belum lama datang kembali. Terima kasih telah berjalan bersama dalam menyelesaikan skripsi ini, saling memberi dukungan dan menemani di setiap langkahnya. Terima kasih telah menjadi tempat pulang untuk penulis, telah memperkenalkan penulis ke dalam keluarga yang harmonis dengan respons yang baik dan kehangatan didalamnya. Semoga hal baik selalu menyertaimu dan keluarga. Semoga kita dapat mencapai harapan kita.
19. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi, meski tidak tertulis namanya satu-persatu. Terima kasih atas kontribusi yang tak terlihat namun terasa dalam setiap halaman karya ini.
20. Teruntuk seseorang yang luar biasa dan paling spesial, yaitu diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan versi terbaikmu. Terima kasih sudah melewati semua ini dengan kuat, ini awal dari perjalanan panjang yang akan dilalui. Semoga tetap kuat dan mampu melewati semua dengan tenang dan selalu bahagia. Tetap tumbuh dan semoga tetap dapat berkuasa atas dirimu sendiri. Selamat melanjutkan perjalanan, kalau capek istirahat jangan menyerah. Proud of you!

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca yang berkenan membacanya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Penyusun



(Nabeela Intan Fairuza)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Pengembangan Hipotesis.....	24

D. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Poulasi dan Sampel.....	30
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Definisi Oprasional Variabel.....	33
F. Metode Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	39
1. Analisis Deskriptif .....	39
2. Analisis ARDL .....	40
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan Penelitian .....	55
C. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
F. Lampiran Data Penelitian .....	65
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Ekspor Indonesia .....	2
Tabel 1. 4 Hasil Ekspor Komoditas Pertanian 2022.....	4
Tabel 1. 5 Jumlah Ekspor Komoditas Kopi, Dalam Ribuan Tas 60kg.....	4
Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data.....	31



**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. 1 Negara Tujuan Ekspor Utama 2021 .....5



## ABSTRAK

Perdagangan internasional menjadi aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam perdagangan internasional ialah ekspor kopi. Indonesia termasuk negara yang memproduksi kopi global terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi terhadap ekspor kopi Indonesia menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Objek penelitian ini adalah ekspor kopi Indonesia tahun 1981-2021. Hasil penelitian menunjukkan variabel produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada jangka panjang maupun jangka pendek. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka panjang dan tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan pada jangka panjang maupun jangka pendek. Variabel konsumsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka panjang maupun jangka pendek.

**Kata Kunci:** Ekspor Kopi Indonesia, Produksi Kopi Indonesia, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS, Inflasi, Konsumsi Kopi Domestik

## **ABSTRACT**

*International trade is an important aspect of a country's economy. One of the ways that can be done in international trade is coffee exports. Indonesia is among the countries that produce the largest global coffee in the world after Brazil, Vietnam, and Colombia. This study aims to analyze the effect of production, exchange rate, inflation, and consumption on Indonesian coffee exports using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. The object of this research is Indonesian coffee exports from 1981-2021. The results showed that the production variabel has a positive and significant effect in the long term and short term. The exchange rate variabel has a negative and significant effect in the long term and has no significant effect in the short term. The inflation variabel has no significant effect in the long term or short term. The consumption variabel has a negative and significant effect in the long term and short term.*

***Keywords: Indonesian Coffee Exports, Indonesian Coffee Production, Rupiah to US Dolar Exchange Rate, Inflation, Domestic Coffee Consumption***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara sangat bergantung pada perdagangan internasional. Di era globalisasi, hampir semua negara telah menjalin hubungan perdagangan dengan mitra asing, mengingat suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhan negaranya secara efisien tanpa dukungan dari negara lain. Perdagangan internasional menawarkan janji untuk mengisi kesenjangan tabungan dalam negeri yang diperlukan untuk pembentukan modal dan meningkatkan produktivitas perekonomian (Krismawan et al., 2021). Dalam usaha peningkatan perekonomian suatu negara dapat melakukan perdagangan internasional dengan cara ekspor yang dapat menjadi upaya untuk meningkatkan laju perekonomian atau menjadi bagian dari devisa negara (Kusumawardani, 2023). Perkembangan ekspor sangat penting dalam upaya peningkatan pendapatan negara yang berdampak pada perkembangan ekonomi nasional (Adnan, 2023). Ekspor juga dapat mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk, karena perusahaan harus memenuhi standar internasional, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pendapatan ekspor yang stabil dapat dialokasikan pada sektor infrastruktur yang mendukung proses produksi dan distribusi produk ekspor untuk mencapai kesetabilan dan kesejahteraan perekonomian suatu negara. Keberhasilan ekspor juga dapat meningkatkan daya saing negara di pasar

internasional, menarik investasi asing serta meningkatkan posisi perekonomian negara di pasar internasional.

Indonesia merupakan negara yang aktif dalam pasar ekspor internasional, dengan berbagai komoditas unggulan yang kontribusi terhadap perekonomian negara. Indonesia menjadi salah satu negara pemasok ekspor migas dan non migas di pasar internasional (Christy Elisha, 2015). Komoditi unggulan ekspor Indonesia adalah di sektor nonmigas. Sektor migas sendiri perkembangannya masih sangat jauh dibawah sektor nonmigas (Adnan, 2023).

**Tabel 1. 1 Perkembangan Ekspor Indonesia**

Komponen Ekspor	Tahunan (Ribuan Ton)		
	2019	2020	2021
Migas	37.055,5	26.528,2	27.497,9
Non migas	571.852	627.946,2	552.180,3
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2

Sumber: BPS Indonesia, 2022

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi ekspor produk non minyak dan gas, atau yang biasa disebut non migas jauh lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan ekspor migas, merujuk pada ekspor produk non migas seperti halnya ekspor kopi, tanaman obat, besi, minyak sawit, batu bara, lignit dan berbagai produk lainnya. Dengan ini pemerintah dapat meningkatkan ekspor non migas Indonesia untuk dapat menambah devisa negara. Sumber daya komoditas di Indonesia yang beragam menjadi salah satu faktor dalam melakukan kegiatan ekspor,



seperti sektor perikanan, kehutanan, pertanian dan industri manufaktur (Kusumawardani, 2023).

Salah satu sektor unggulan dalam ekspor non migas adalah dari sektor pertanian yaitu komoditas kopi, yang menjadi kebanggaan Indonesia pada tingkat global dengan kualitas kopi nusantara yang tinggi dan menjadikan nilai jual cukup tinggi menjadikan salah satu andalan dalam meningkatkan nilai ekspor non migas Indonesia. Kopi merupakan komoditas pertanian pertama yang menduduki nilai ekspor tinggi dibandingkan dengan jenis tanaman lainnya. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sektor pertanian yang perannya sangat penting dalam peningkatan perekonomian nasional, juga sebagai pemasok bahan pangan nasional.

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terkemuka di dunia, yang juga berkontribusi besar dalam pasokan kopi internasional. Salah satu faktor utamanya adalah karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara keseluruhan berada di jalur *bean belt* atau wilayah yang menjadi tempat paling cocok untuk ditanami kopi. Sehingga kopi menjadi komoditas unggulan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian global dibandingkan dengan komoditas pada sub sektor pertanian lainnya. Pada tabel di bawah menunjukkan bahwa kopi merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi diantara komoditas pada sub sektor pertanian lainnya.

**Tabel 1. 2 Hasil Ekspor Komoditas Pertanian 2022**

Komoditas	Nilai (Juta US\$)		
	2019	2020	2021
Kopi	872.355.439	809.158.887	849.373.174
Tanaman obat, aromatik, rempah	592 487 551	618.450.619	765.667.387
Buah buahan tahunan	323 506 326	438.071.458	393.400.561
Lada putih	107 109 006	173.216.310	94.145.032
Biji kakao	87 706 352	75.316.223	92.683.765
Cengkeh	80 621 456	75.807.280	56.290.212
Lada hitam	43 125 372	65.641.605	47.893.454
Lada lainnya	11 571 401	14.378.810	17.340.390
Teh	11 004 519	14.790.666	9.483.893
Karet alam	6 474 478	6.558.820	4.478.681
Tanaman tahunan lainnya	323 010	819.887	1.163.651

Sumber : BPS Indonesia, 2022

Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dari hasil ekspor komoditas pertanian dapat dilihat bahwa kopi memiliki nilai ekspor tinggi dibandingkan dengan komoditas pertanian yang lainnya. Kopi merupakan salah satu produk pertanian ekspor utama Indonesia. Indonesia juga konsisten menjadi salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia.

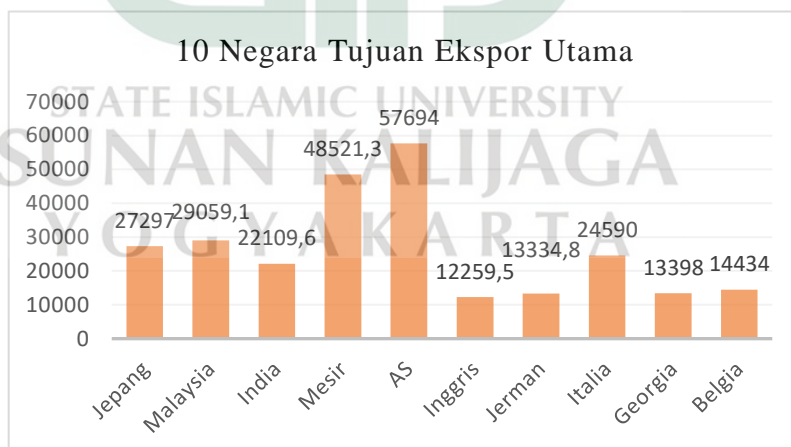
**Tabel 1. 3 Jumlah Ekspor Komoditas Kopi, Dalam Ribuan Tas 60kg**

Negara Pengekspor	2019	2020	2021
Brazil	35,320	69,900	58,100

Vietnam	28,250	29,000	31,580
Columbia	13,400	13,400	11,800
Indonesia	13,700	10,700	10,580
Ethiopia	7,405	7,600	8,150
Uganda	6,200	6,630	6,250
India	5,705	5,567	5,920
Honduras	4,300	6,500	4,800
Peru	4,000	3,369	4,200
Mexico	3,340	3,530	4,190

Sumber: *United States Department of Agriculture (USDA)*

Dari data yang dirilis *United States Department of Agriculture (USDA)* pada tahun 2022 dapat dilihat bahwa Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke-4 setelah Brazil, Vietnam, dan Columbia dalam produksi kopi global. Lingkup ekspor kopi Indonesia sudah menyebar luas ke berbagai negara, berikut merupakan negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia.



**Grafik 1. 1 Negara Tujuan Ekspor Utama 2021**

Sumber: BPS Indonesia (diolah)

Berdasarkan grafik di atas pada tahun 2021 Amerika Serikat menjadi tujuan utama ekspor kopi terbesar Indonesia dengan volume ekspor terbesar, menunjukkan bahwa Amerika Serikat memiliki tingkat konsumsi dan kebutuhan kopi tinggi sehingga dapat menciptakan peluang ekonomi bagi negara eksportir seperti Indonesia. Tujuan utama ekspor kopi Indonesia tahun 2021 sebagian besar adalah negara Amerika Serikat dengan nilai 194.769,1 ribu US\$, dengan volume ekspor kopi sebanyak 57.694,0 ribu ton. Namun dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2021 volume ekspor kopi menurut negara tujuan utama mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya. Ekspor kopi yang pada mulanya mencapai 375.555,9 ribu ton pada 2020 menjadi 384.510,6 ribu ton pada 2021.

Perdagangan internasional mengajak setiap negara untuk bekerja sama dalam perdagangan bilateral, multilateral, regional maupun antar regional yang bertujuan untuk menghilangkan batas-batas antar negara secara geografis pada masa modern ini. Dalam teori *comparative advantage* dijelaskan terjadinya perdagangan internasional karena adanya perbedaan keunggulan komparatif antar negara, teori ini menjelaskan perdagangan internasional dari sudut pandang *opportunity cost*. Sedangkan teori *absolute advantage* dijelaskan terjadinya perdagangan internasional adalah dari banyaknya jumlah produksi barang tertentu suatu negara, perdagangan internasional mempertimbangkan berbagai jenis barang yang diproduksi dan besaran efisien yang di hasilkan oleh suatu negara. Dijelaskan juga dalam teori model Hecksher Ohlin bahwa adanya perbedaan *factor endowment* yang dimiliki suatu negara dapat menjadi penyebab perdagangan

internasional, faktor tersebut mendorong suatu negara yang memiliki produk dengan faktor produksi melimpah dan biaya produksi yang relative murah dibandingkan negara lain untuk melakukan ekspor, dan sebaliknya negara akan mengimpor barang yang dalam memproduksinya memerlukan faktor produksi yang melimpah dengan biaya yang mahal (Usman et al., 2011).

Indonesia sebagai negara berkembang yang telah ikut andil dalam kegiatan perdagangan internasional dalam pelaksanaannya peningkatan dan penurunan ekspor suatu produk dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya yaitu faktor produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi. Peningkatan produksi secara langsung dapat meningkatkan ekspor dan pendapatan negara, selain itu juga dapat meningkatkan kualitas produk yang di ekspor untuk bersaing di pasar internasional. Namun jika nilai tukar tinggi maka ekspor akan mengalami penurunan karena harga domestik menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan harga di luar negeri sehingga dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan produksi menurun karena biaya produksi menjadi mahal.

Apabila inflasi meningkat maka harga domestik juga akan meningkat yang menyebabkan konsumsi domestik akan menurun sehingga ekspor menurun, serta permintaan akan mata uang asing akan meningkat seiring dengan peningkatan produk yang diminta dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan nilai tukar dalam negeri terdepresiasi (Br Silitonga et al., 2017). Konsumsi domestik yang tinggi menyebabkan produksi domestik meningkat karena adanya permintaan domestik, namun hal ini akan menurunkan ekspor karena kebutuhan bahan baku

dan modal untuk memenuhi permintaan domestik yang lebih besar. Jika nilai tukar, inflasi dan konsumsi domestik mengalami fluktuasi yang stabil maka dapat meningkatkan produksi dan juga ekspor.

Produksi dapat mempengaruhi ekspor karena peningkatan produksi akan berdampak positif terhadap ekspor dan penawaran ekspor. Semakin banyak produksi kopi yang dihasilkan maka akan semakin banyak penawaran ekspornya sehingga akan meningkatkan volume ekspor dan juga sebaliknya jika semakin sedikit produksi kopi yang dihasilkan maka penawaran ekspornya semakin berkurang sehingga menyebabkan penurunan volume ekspor (Baihaqi, 2020). Selain produksi kopi faktor lain yang dapat mempengaruhi ekspor adalah nilai tukar. Setyorani, (2018) mengatakan jika nilai tukar yang semakin tinggi akan berpengaruh pada volume ekspor suatu negara yang akan mengalami penurunan, karena barang yang ada di dalam negeri menjadi lebih mahal dibandingkan di luar negeri dan juga sebaliknya. Faktor inflasi yang merupakan proses kenaikan harga barang secara terus menerus selama periode tertentu yang juga dapat melemahkan neraca perdagangan dengan mendorong pelemahan daya saing yang juga berpengaruh pada ekspor, yang mana dapat mendorong penurunan ekspor (Anshari et al., 2017). Harga produk dalam negeri menjadi lebih mahal dibandingkan dengan produk luar negeri, sehingga produk tersebut menjadi kurang kompetitif dan mengakibatkan ekspor menurun (Anshari et al., 2017).

Di sisi lain, faktor konsumsi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan produksi ekspor dalam negeri. Konsumsi yang tinggi menjadikan permintaan dan volume ekspor tinggi. Selain



itu juga dapat meningkatkan produksi karena banyaknya permintaan. Konsumsi yang tinggi juga dapat membuka peluang untuk memperluas jaringan ekspor dan dapat memberikan dampak positif terhadap ekspor kopi dalam negeri.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi. Penelitian yang dilakukan Sitanini et al., (2020) tentang faktor produksi dalam mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang tahun 1989-2018 hasilnya selaras dengan penelitian Desnky et al., (2018) tentang analisis pengaruh produksi kopi terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2000-2005, hasilnya mengatakan bahwa peningkatan produksi kopi Indonesia tidak berpengaruh pada ekspor kopi yang artinya tidak meningkatkan atau menurunkan volume ekspor. Penelitian yang dilakukan Christy Elisha, (2015) dalam menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek produksi kopi terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 1980-2013 menunjukkan bahwa produksi kopi berpengaruh positif pada jangka panjang dan juga jangka pendek, hasilnya tidak selaras dengan penelitian Sitanini et al., (2020) dan Desnky et al., (2018). Sedangkan Kusumawardani, (2023) dan Putra, (2016) dalam penelitiannya mengatakan jika produksi kopi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

Irmawati & Indrawati, (2022) melakukan penelitian menggunakan analisis model regresi berganda dengan pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM) menyatakan dalam penelitiannya bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor

kopi Indonesia dalam jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Sedangkan hal ini tidak selaras dengan penelitian Nopriyandi & Haryadi, (2017) dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM) mengatakan bahwa dalam jangka pendek nilai tukar mempengaruhi volume ekspor kopi, sedangkan dalam jangka panjang tidak mempengaruhi volume ekspor kopi. Christy Elisha, (2015) dengan menggunakan model analisis yang sama mengatakan nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, dan memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka panjang. Sedangkan dalam penelitian Hasanah & Prasetyanto, (2022) dan Sitanini et al., (2020) mengatakan jika nilai tukar tidak dapat mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Sitanini et al., (2020) dikatakan jika inflasi dapat menurunkan volume ekspor kopi, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan yang diperoleh dari *World Bank* tahun 1989-2018. Sedangkan dengan Aorient & Islami, (2022) juga menggunakan sumber data penelitian yang sama tahun 1989-2019 namun hasil penelitiannya berbeda, dan hasilnya dikatakan jika inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan dalam jangka Panjang maupun jangka pendek dalam mempengaruhi ekspor kopi. Irmawati & Indrawati, (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan pada jangka panjang terhadap ekspor kopi, data penelitian ini diperoleh dari BPS Indonesia tahun 2000-2021. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan Septina, (2020) dan Zahrianti Erika & Fadly, (2022) dalam penelitiannya keduanya mengatakan jika inflasi

tidak memiliki pengaruh signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang dalam mempengaruhi ekspor kopi.

Aorient & Islami, (2022) dalam penelitiannya mengatakan jika konsumsi domestik berpengaruh negatif dan juga signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek, penelitian ini dilakukan menggunakan *software* Eviews dengan data time series tahunan yang diperoleh dari *World Bank*. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sitanini et al., (2020) dengan data yang diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan (Ditjibun) mengatakan jika konsumsi dapat menurunkan ekspor kopi. Sedangkan penelitian menggunakan *software* SPSS yang dilakukan oleh Fitriani et al., (2023) menyatakan bahwa konsumsi kopi domestik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi di Indonesia tahun 1996-2020. Hal ini juga tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Sitepu et al., (2021) dikatakan bahwa konsumsi domestik tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia tahun 2002-2019.

Melihat *evidence gap* pada hasil penelitian tidak konsisten karena adanya perbedaan fokus penelitian, metode penelitian, sumber data yang digunakan, dan tahun penelitian. Maka terdorong untuk meneliti dan mengevaluasi kembali hubungan antara produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi terhadap ekspor kopi. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perkebunan ekspor kopi Indonesia tahun 1981-2021 mengalami perkembangan yang tidak stabil, namun ekspor kopi mengalami pertumbuhan pada beberapa tahun terakhir. Penelitian ini menjadi penting karena diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika ekspor kopi Indonesia terutama selama periode

1981-2021. Meskipun telah banyak yang melakukan penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia, namun dengan periode 1981-2021 masih belum banyak diteliti. Penulis menggunakan variabel produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi untuk menguji apakah ekspor kopi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, Dan Konsumsi Dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum dapat didefinisikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produksi kopi terhadap ekspor kopi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kopi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ekspor kopi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh konsumsi kopi domestik terhadap ekspor kopi Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis produksi kopi terhadap ekspor kopi Indonesia
2. Menganalisis nilai tukar rupiah terhadap ekspor kopi Indonesia
3. Menganalisis inflasi terhadap ekspor kopi Indonesia
4. Menganalisis konsumsi terhadap ekspor kopi Indonesia

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu untuk menjadi sumbangsih pemikiran mengenai faktor yang mempengaruhi ekspor kopi dan dapat menjadi dasar dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan dan peningkatan ekspor kopi Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi ekspor kopi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini sistematika pembahasan diklasifikasikan menjadi 5 bagian, diantaranya:

BAB I terdapat pengantar penelitian dan tujuan penelitian, dan menguraikan fenomena dan isu-isu yang menjadi dasar penelitian ini dan didukung oleh fakta, hipotesis, dan penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi rumusan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ditutup dengan penjelasan mengenai penyajian penelitian dari pendahuluan hingga kesimpulan, beserta tujuan dan manfaatnya.

BAB II mencakup teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan berfungsi sebagai referensi penelitian dengan cara menghubungkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Landasan untuk subjek yang diteliti terdiri dari kerangka pemikiran dan pembentukan hipotesis.

BAB III terdapat metodologi penelitian yang memberikan penjelasan rinci mengenai teknik analisis yang akan digunakan dalam

penelitian ini. Teknik ini berkaitan dengan ukuran populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV mencakup secara spesifik tentang hasil perhitungan yang diperoleh dari data penelitian, juga akan membahas isu-isu yang menjadi fokus penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul sehubungan dengan hasil analisis data.

BAB V berfungsi sebagai kesimpulan dan mencakup temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional seperti halnya ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan antar negara di dunia yang memiliki sistem perekonomian terbuka dan telah memiliki kesepakatan bersama, dan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi global dan dapat memperkuat hubungan *bilateral* dan menciptakan perdamaian dan juga stabilitas global. Kegiatan tersebut tercipta karena adanya perbedaan kapasitas dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan perkembangan teknologi di beberapa negara (Ibrahim & Halkam, 2021).

Tujuan perdagangan internasional untuk memperoleh keuntungan dari adanya perdagangan itu sendiri, dan tentunya suatu negara telah menganalisis komoditas mana yang dapat diproduksi dengan baik oleh negaranya. Teori berikut dapat digunakan sebagai acuan sebab terjadinya kegiatan ekspor kopi Indonesia, karena Indonesia dapat memproduksi kopi secara efisien dan memiliki pasokan kopi yang cukup untuk diekspor.

##### a. Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)

Keunggulan mutlak yang dikemukakan oleh Adam Smith yakni sebuah negara dapat lebih efisien dalam menghasilkan suatu barang namun tidak dapat menghasilkan

suatu barang lainnya secara efisien dibandingkan negara lain. Maka antar negara tersebut akan memperoleh keuntungan dengan melakukan perdagangan internasional dengan melakukan ekspor maupun impor antar negara (Ibrahim & Halkam, 2021).

Misalnya suatu negara memiliki kekayaan sumber daya alam dan keahlian penduduknya yang dapat memproduksi suatu barang tertentu dengan biaya lebih murah dibandingkan dengan yang lainnya dengan produk yang sama.

Kelebihan dari teori ini adalah terjadinya perdagangan bebas antar dua negara yang memiliki keunggulan mutlak yang berbeda atas dua jenis barang. Kelemahan teori ini adalah apabila hanya ada satu negara yang memiliki keunggulan mutlak atas dua jenis barang maka perdagangan ini tidak akan terjadi karena tidak saling menguntungkan (Wahab, n.d.).

b. Teori Keunggulan Komparatif (*Comperative Advantage*)

Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo bahwa perdagangan internasional terjadi jika ada perbedaan keunggulan komparatif antar negara, jika suatu negara dapat memproduksi suatu barang dengan biaya yang lebih murah dibandingkan yang lainnya, meski sebuah negara dapat dikatakan kurang efisien dalam memproduksi barang lain yang dihasilkan dibandingkan negara lainnya, tetapi tetap dapat melakukan perdagangan internasional dan saling menguntungkan (Wahab, n.d.).

Misalnya negara A dan B sama-sama memproduksi kopi dan teh, namun negara A dapat lebih unggul dalam memproduksi kopi dan dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan negara B, tetapi tidak unggul dalam memproduksi teh dan dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan negara B. Maka perdagangan tersebut dapat saling menguntungkan antar negara jika adanya kesepakatan antar negara tersebut dalam melakukan ekspor maupun impor.

Kelebihan teori ini adalah perdagangan internasional antar negara tetap dapat berlangsung meskipun salah satu negara memiliki keunggulan mutlak atas kedua jenis barang. Kelemahannya adalah banyak asumsi tentang perekonomian mengalami kondisi *constant cost*, sedangkan pada nyatanya *increasing cost* dan *decreasing cost* yang sering terjadi di beberapa sektor produksi suatu negara.

## 2. Teori Penawaran

Teori ini menjelaskan tentang volume barang yang mampu diproduksi dan juga ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dengan harga yang berlaku pada satu periode tertentu (Puspita et al., 2015).

Dalam hukum penawaran dikatakan semakin tinggi harga suatu produk maka akan semakin banyak pula jumlah produk yang ditawarkan, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga suatu produk maka semakin sedikit pula jumlah produk yang ditawarkan (Rahmattullah et al., 2021). Jumlah penawaran dapat ditentukan

oleh beberapa faktor penting seperti harga, hubungan antar harga dan penawaran. Jika hal lain dianggap tetap tetapi ketika harga barang naik jumlah penawaran juga naik dan ketika harga turun jumlah penawaran juga turun (Wijiastuti et al., n.d.).

### **3. Ekspor Kopi**

Ekspor adalah kegiatan menjual suatu barang ke luar negeri sesuai peraturan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk mata uang asing, juga berkomunikasi dengan bahasa asing (Imsar et al., 2022). Tujuan ekspor untuk meningkatkan pendapatan negara, karena ekspor adalah salah satu komponen pengeluaran agregat yang berpengaruh pada tingkat pendapatan nasional juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mahzalena & Juliansyah, 2019). Ekspor sangat berpengaruh pada sektor perekonomian negara karena selain dapat memperluas pasar suatu negara juga dapat meningkatkan devisa negara.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan juga eksportir kopi terbesar di dunia. Pada mulanya kopi jenis arabika dari Amerika Serikat dibawa oleh Belanda masuk ke Indonesia, dan sejak saat itu menjadikan kopi sebagai komoditas penting perekonomian Indonesia yang menarik investor dan menjadi berkembang di seluruh dunia. Kopi yang dihasilkan Indonesia yaitu kopi jenis arabika dan robusta, namun Indonesia mayoritas menghasilkan kopi dengan jenis robusta. Kopi Indonesia terkenal dengan kualitasnya yang baik dari setiap jenis kopinya. Kopi arabika terkenal dengan karakteristik aroma yang khas dan rasanya yang unik, sedangkan kopi robusta terkenal dengan kafeinnya yang

tinggi. Dengan keunggulan ini Indonesia memiliki peluang yang besar dalam bersaing di pasar internasional.

Ekspor kopi di Indonesia merupakan kegiatan menjual biji kopi ke negara lain. Permintaan kopi Indonesia semakin meningkat dan di iringi dengan produksi kopi Indonesia yang semakin meningkat juga. Dapat dilihat ekspor kopi sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia maka komoditas kopi perlu dikembangkan terutama pada peningkatan daya saing kinerja di pasar internasional, walaupun pemerintah dan juga stakeholder telah melakukan berbagai cara namun masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi dari dalam negeri maupun internasional (Manalu et al., 2019).

#### **4. Produksi Kopi**

Produksi merupakan pengolahan suatu bahan baku mentah menjadi bahan jadi untuk dipasarkan dengan kualitas dan kelayakan produk yang baik (Kusumawardani, 2023). Irmawati & Indrawati, (2022) mengatakan dalam penelitiannya, dalam melakukan produksi tentunya perlu dilakukan perencanaan dan juga perhitungan yang teliti guna dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki mutu dan kualitas yang tinggi, juga dalam proses pengelolaannya sangat di perhatikan agar dapat menghasilkan produk dengan jumlah yang maksimal agar dapat memenuhi permintaan dan dapat memperoleh laba yang maksimal. Dalam proses produksi kopi, tentunya sangat diperhatikan kualitas dan juga mutu kopi seperti pengolahan biji kopinya.

## 5. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan perbandingan harga nilai mata uang antar negara, yang dibedakan menjadi nilai tukar nominal (*nominal exchange rate*) dan nilai tukar riil (*real exchange rate*), yang mana nilai tukar nominal adalah seseorang dapat memperdagangkan mata uang suatu negara dengan negara lain, sedangkan nilai tukar riil adalah seseorang dapat memperdagangkan barang ataupun jasa dari suatu negara dengan barang ataupun jasa dari negara lain (Alvaro, 2019).

Nilai tukar dapat mengalami fluktuasi di setiap harinya, yang mana di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, politik, dan juga pasar keuangan global. Disaat nilai tukar mengalami depresiasi maka nilai mata uang di dalam negeri cenderung akan menurun, dan juga sebaliknya jika nilai tukar mengalami apresiasi maka nilai tukar di dalam negeri cenderung mengalami kenaikan (Rosalina & Titik, 2021).

## 6. Inflasi

Inflasi merupakan kejadian yang menunjukkan kenaikan harga secara umum dan juga secara terus menerus pada periode tertentu, yang diakibatkan karena tidak adanya keseimbangan antara permintaan dan persediaan barang, dan jika ke tidak seimbangan itu semakin membesar maka akan berpengaruh bagi kesehatan ekonomi. Inflasi yang tinggi juga dapat menjadikan perekonomian mengalami penurunan, karena dengan adanya kenaikan harga yang terjadi secara terus menerus maka menjadikan daya beli menurun, dan perusahaan juga akan menurunkan jumlah produksinya



(Mahzalena & Juliansyah, 2019). Jika terjadi kenaikan harga terhadap suatu barang yang tidak berpengaruh pada barang lainnya, dan hanya sesaat maka itu tidak dapat dikatakan inflasi karena inflasi mempunyai rentang waktu minimal satu bulan (Ardiansyah, 2017).

## 7. Konsumsi Kopi

Konsumsi dapat mempengaruhi ekspor karena permintaan suatu barang tidak hanya bergantung pada tingkat pendapatannya saja tetapi juga pada tingkat konsumsinya, baik konsumsi rumah tangga maupun konsumsi industri. Sedangkan konsumsi industri menggunakan kopi sebagai bahan baku pembuatan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi kopi per kapita akan menyebabkan kenaikan ekspor kopi Indonesia.

## B. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat hasil penelitian dan membedakannya dari penelitian sebelumnya, berikut akan diuraikan beberapa penelitian terkait dengan penelitian penulis berjudul “Analisis Faktor Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, Dan Konsumsi Dalam Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia”.

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan Irmawati & Indrawati, (2022) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia” penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa produksi kopi berpengaruh signifikan dalam jangka panjang, Inflasi berpengaruh signifikan dalam jangka panjang, nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang, dan hasil analisis *variance*

*decomposition* nilai tukar berperan besar terhadap volatilitas volume ekspor.

Sitepu et al., (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman” dengan hasil penelitian yaitu produksi, nilai tukar, konsumsi, berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi. Secara parsial produksi, nilai tukar, konsumsi, tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda Kemudian dalam penelitian “Determinan Ekspor Di Indonesia” yang dilakukan oleh Septina, (2020) dengan analisis *Vector Error Correction Model* (VECM) mendapatkan hasil bahwa pada jangka pendek dan jangka panjang kurs dan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Pada penelitian Zahrianti Erika & Fadly, (2022) yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Produk Halal Indonesia Periode 2016-2020” dengan menggunakan analisis *Auto-Regresive Distributed Lag Models* (ARDL), menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek dan jangka panjang, dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek, tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang.

Penelitian “Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan Error Correction Model” yang dilakukan Christy Elisha, (2015) dengan metode *Error Corection Model* (ECM) dikatakan jika produksi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang dalam mempengaruhi ekspor kopi dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dalam

mempengaruhi ekspor kopi. Putra, (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*An Analysis of Factors Affect the Export of Gayo Coffee in Bener Meriah Regency, Aceh, Indonesia*” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi, sedangkan produksi berpengaruh positif terhadap ekspor kopi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis linier berganda.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan Aorient & Islami, (2022) berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Dan Inflasi Terhadap Ekspor Negara Italia Tahun 1989-2019” penelitian ini menggunakan model *Error Corection Model* (ECM) dengan hasil yang didapatkan adalah pada jangka panjang pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, konsumsi dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Pada jangka pendek inflasi dan konsumsi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak signifikan. Selanjutnya penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional” yang dilakukan oleh Fitriani et al., (2023) mengatakan jika produksi dan nilai tukar berpengaruh positif, sedangkan konsumsi berpengaruh negatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Kusumawardani, (2023) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Komoditi Ekspor Di Indonesia Tahun 2015-2020” dengan menggunakan model regresi, dimana hasil penelitiannya dikatakan jika produksi secara parsial

mempunyai peran positif dalam mendorong ekspor, sedangkan nilai tukar dan inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Pada penelitian yang dilakukan Hasanah & Prasetyanto, (2022) “*Factors Analysis Affecting Indonesian Coffee Exports 2000-2020*” menggunakan regresi linier berganda dengan hasil jika nilai tukar berpengaruh terhadap ekspor kopi jangka panjang dan produksi tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi.

Pada penelitian yang dilakukan saat ini adalah sebagai penelitian baru yang ingin mengetahui pengaruh produksi, nilai tukar, inflasi, konsumsi, dan menambahkan harga jual sebagai variabel moderasi. Selain itu peneliti memilih objek pada ekspor kopi Indonesia periode 1981-2021.

### **C. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis ini akan diuji oleh peneliti sendiri sehingga akan mendapatkan kesimpulan apakah suatu hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Hubungan antara produksi dengan ekspor**

Produksi dan ekspor memiliki keterkaitan dalam perdagangan internasional, peningkatan produksi tentunya akan meningkatkan volume ekspor dan juga sebaliknya. Produksi yang memiliki kualitas dan mutu tinggi juga dapat berdampak positif pada volume ekspor. Ekspor juga dapat memberi peluang untuk

produsen dalam perluasan pasarnya dan inovasi baru dalam meningkatkan produktivitasnya.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Christy Elisha, 2015) menyatakan bahwa produksi kopi berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani, (2023) menyatakan bahwa produksi kopi secara parsial mempunyai peran positif dalam mendorong volume ekspor kopi. Produksi dengan ekspor memiliki hubungan yang searah, jika produksi meningkat maka volume ekspor juga akan ikut meningkat. Sebagaimana dalam teori penawaran jika besarnya produksi akan menghasilkan lebih banyak barang dan jasa yang dapat diekspor.

Maka penelitian ini menduga adanya hubungan antara produksi dengan ekspor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha1 : produksi kopi berpengaruh positif terhadap ekspor kopi

## **2. Hubungan antara nilai tukar dengan ekspor**

Nilai tukar dapat mempengaruhi pertumbuhan ekspor, karena jika nilai tukar semakin menguat maka volume ekspor suatu negara akan mengalami penurunan, karena harga barang di dalam negeri jauh lebih mahal daripada harga barang di luar negeri. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai tukar rendah maka volume ekspor suatu negara akan mengalami peningkatan, karena harga barang dalam negeri lebih murah dibandingkan harga barang di luar negeri (Setyorani, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasanah & Prasetyanto, (2022) dan Irmawati & Indrawati, (2022) dikatakan jika nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan juga signifikan dalam mempengaruhi ekspor, karena nilai tukar akan berdampak pada perubahan harga komoditas produk yang akan diekspor. Perubahan nilai tukar dapat terjadi dengan dua arah yang berlawanan, yaitu depresiasi atau apresiasi. Apabila kondisi lainnya tetap, maka depresiasi mata uang suatu negara menjadikan harga barang domestik menjadi lebih murah daripada harga barang di luar negeri. Sebaliknya jika kondisi lainnya tetap, apresiasi mata uang suatu negara menjadikan harga barang domestik menjadi lebih mahal daripada harga barang di luar negeri (Br Silitonga et al., 2017). Dikatakan juga oleh Madesha et al., (2013) jika nilai tukar menguat maka ekspor akan mengalami penurunan atau negatif karena harga yang ditawarkan terlalu tinggi sehingga dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Sebagaimana dalam teori penawaran jika nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing produk di dalam pasar internasional.

Maka penelitian ini menduga adanya hubungan antara nilai tukar dengan ekspor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha2 : nilai tukar berpengaruh negatif terhadap ekspor kopi

### **3. Hubungan antara inflasi dengan ekspor**

Inflasi sangat berpengaruh terhadap ekspor suatu negara, ekspor dapat meningkat karena modal dari hutang atau pinjaman untuk menghasilkan barang dan jasa. Ketika inflasi tinggi maka



akan mendorong dilakukannya pinjaman yang dibayarkan dengan uang yang lebih rendah nilainya. Inflasi yang tinggi maka menyebabkan harga barang menjadi lebih mahal dan ekspor akan menurun dan permintaan mata uang asing akan meningkat beriringan dengan meningkatnya permintaan luar negeri.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitanini et al., (2020) dikatakan bahwa inflasi dapat berpengaruh terhadap volume ekspor, karena inflasi dapat menurunkan volume ekspor. Aorient & Islami, (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan pernyataan yang sama, inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor. Pengaruh negatif terjadi ketika inflasi meningkat maka biaya produksi maupun tenaga kerja untuk ekspor meningkat yang menyebabkan barang dan jasa tersebut kurang kompetitif dan ekspor menurun, sehingga mengakibatkan komoditi tersebut tidak dapat bersaing di pasar internasional (Arning et al., 2016). Sebagaimana dalam teori penawaran jika inflasi dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual komoditas ekspor.

Maka penelitian ini menduga adanya hubungan antara inflasi dengan ekspor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha3 : inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor kopi

#### **4. Hubungan antara konsumsi dengan ekspor**

Konsumsi yang tinggi dapat mendorong produksi dalam negeri yang juga dapat mempengaruhi ekspor, dan juga sebaliknya. Ekspor yang tinggi dapat membawa devisa ke dalam negeri dan juga meningkatkan daya beli masyarakat dan konsumsi. Seperti halnya



kopi merupakan salah satu komoditi ekspor yang memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan negara.

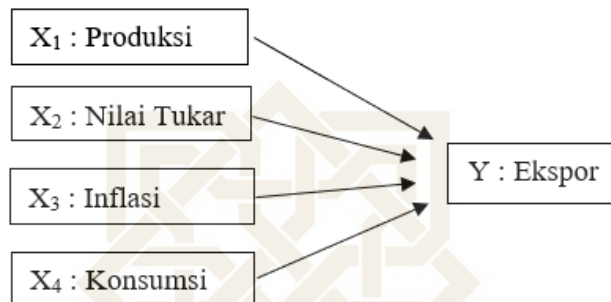
Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komaling, (2013) dikatakan jika konsumsi berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi. Sitanini dalam penelitiannya mengatakan jika konsumsi domestik dapat meurunkan ekspor. Konsumsi domestik yang tinggi akan menyebabkan produksi domestik meningkat karena adanya permintaan domestik, namun hal ini akan menurunkan ekspor karena peningkatan permintaan domestik dapat mengalihkan sumber daya dan perhatian dari ekspor ke dalam negeri. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produksi untuk ekspor karena meningkatnya kebutuhan bahan baku dan modal untuk memenuhi permintaan domestik yang lebih besar. Sebagaimana dalam teori perdagangan internasional jika konsumsi dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan permintaan ekspor.

Maka penelitian ini menduga adanya hubungan antara konsumsi dengan ekspor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha4 : konsumsi berpengaruh negatif terhadap ekspor kopi

#### D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas tentang faktor yang mempengaruhi ekspor kopi dengan harga jual sebagai variabel moderasi, maka terbentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada landasan filsafat positivme. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan metode pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini secara khusus menggunakan hubungan sebab-akibat, yaitu menguji hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang mendukung ataupun menyangkal hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih untuk menggambarkan hubungan antara produksi kopi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, inflasi, dan konsumsi kopi domestik terhadap ekspor kopi Indonesia.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah barang ekspor non migas Indonesia yang diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu ekspor kopi Indonesia, yang mencakup data produksi kopi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, inflasi, konsumsi kopi domestik, dan ekspor kopi Indonesia menggunakan data tahunan dari tahun 1981-2021.

### C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, merupakan data yang berasal dari berbagai sumber dan diperoleh secara tidak langsung (*indirect*). Data yang digunakan berbentuk catatan, bukti, atau file yang telah dipublikasikan (Sugiyono, 2013). Data tersebut diperoleh dari website resmi *World Bank*. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) dari tahun 1981-2021. Dalam penelitian ini menggunakan variabel produksi kopi, nilai tukar rupiah terhadap dollar, inflasi, konsumsi kopi domestik, dan ekspor kopi Indonesia.

**Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data**

Variabel	Sumber Data
Ekspor	Buku Statistik Perkebunan Nasional Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan <a href="https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023">https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023</a>

Produksi	Buku Statistik Perkebunan Nasional Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan <a href="https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023">https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023</a>
Nilai Tukar	<i>World bank</i> <a href="https://data.worldbank.org/indicator/pa.nus.fcrf?locations=id">https://data.worldbank.org/indicator/pa.nus.fcrf?locations=id</a>
Inflasi	<i>World bank</i> <a href="https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?locations=ID">https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?locations=ID</a>
Konsumsi	Perhitungan manual (produksi-ekspor) Buku Statistik Perkebunan Nasional Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan <a href="https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023">https://ditjenbun.pertanian.go.id/?publikasi=buku-statistik-perkebunan-2021-2023</a>

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjadi langkah yang strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa adanya tahap ini peneliti tidak dapat memiliki data yang sesuai dengan standar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, berikut diantaranya:

##### 1. Library Research

Teknik ini mencakup pengembangan hipotesis dan dasar-dasar teori yang pengumpulan datanya berasal dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan tulisan lainnya.

## 2. Internet Research

Internet research meliputi pencarian dan pengumpulan informasi beserta data melalui teknologi internet dalam bentuk website atau situs internet. Pada penelitian ini penulis memperoleh data dari website *World Bank* (<https://data.worldbank.org>).

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan pengertian untuk mengenali atau mereplikasikan beberapa referensi terhadap suatu gagasan, dan diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, sebagai berikut:

### 1. Variabel dependen

Variabel ini sering juga disebut dengan output, kriteria, konsekuen atau dapat disebut dengan variabel terikat, yang mana variabel ini di pengaruhi bahkan dapat menjadi akibat dengan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ekspor kopi Indonesia yang mana data ekspor didapatkan dari website resmi Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan.

### 2. Variabel independen

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel prediktor, stimulus, antecedent atau dapat juga disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang dapat menjadi faktor penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Produksi ( $X_1$ )

Produksi kopi yang dihasilkan Indonesia, dengan satuan massa dalam produksi kopi adalah ton yang mana data didapatkan dari Buku Statistik Perkebunan Nasional Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan.

b. Nilai tukar ( $X_2$ )

Nilai tukar terhadap mata uang asing yang sering digunakan untuk perdagangan internasional adalah dollar Amerika yang menjadi acuan dalam pertukaran mata uang setiap negara. Satuan nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika dengan data didapatkan dari *World Bank*.

c. Inflasi ( $X_3$ )

Inflasi merupakan kenaikan tingkat harga barang maupun jasa secara umum selama periode waktu tertentu. Satuan inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persen, dengan data yang didapatkan dari *World Bank*.

d. Konsumsi ( $X_4$ )

Konsumsi merupakan jumlah kopi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia dalam kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini data konsumsi kopi domestik diperoleh dari selisih produksi kopi dan ekspor kopi (Jenderal Kementerian Pertanian, 2022) yang mana data didapatkan dari Buku Statistik Perkebunan Nasional Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan.



## F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model ekonometrika *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), dengan menggunakan time series sebagai alat analisis. Model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) bertujuan untuk menganalisis variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dari waktu ke waktu, termasuk pengaruh variabel Y dari masa lampau terhadap nilai Y masa sekarang (Gujarati, 2003). Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu pengujian pra estimasi. Pengujian-pengujian tersebut antara lain Uji Stasioneritas data, Uji Lag Optimum, Uji Kointegrasi Bound Test dan Uji Asumsi, sebagai berikut:

### a) Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas bertujuan untuk melihat letak dari variabel berada di sekitar nilai rata dengan fluktuasi yang tergantung pada waktu dan varians. Uji stasioner perlu dilakukan untuk melihat plot data Ekspor (Y), sudah berada di sekitar nilai rata-rata atau belum. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk uji stasioneritas adalah uji ADF (*Augmented Dickey Fuller*) dengan menggunakan taraf 1%, 5%, dan 10%. Jika nilai probabilitas ADF kurang dari nilai kritis, maka data dinyatakan stasioner. Uji ADF dilakukan pada tingkat level dan *first difference*. Jika data tidak signifikan pada alpha (probabilitasnya lebih besar) maka data harus diuji stasioneritasnya pada turunan pertama (*first difference*).

b) Uji *Lag* Optimum

Menurut Widarjono, (2018) setelah melakukan uji stasioner adalah uji lag optimum yang dilakukan untuk menentukan panjang lag optimum dalam model ARD dan dapat untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam penelitian. Hal ini penting karena dalam model ARDL, selain pengaruh variabel lain, variabel itu sendiri juga dipengaruhi oleh variabel lain. Kriteria uji lag optimum dapat dilihat dari model *Final Prediction Error* (FPE), *Akaike Information Criterion* (AIC), *Schwarz Bayesian Criterion* (SBC), dan *Hanan-Quinn* (HQ). Melalui pengujian dengan kriteria tersebut, akan menghasilkan kandidat lag pada masing-masing kriteria yang merujuk pada lag optimal. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui optimal atau tidak lag yang digunakan yaitu berdasarkan *Akaike Information Criterion* (AIC) (Roman & Kartiko, 2020).

c) Uji Kointegrasi Bound Test

Uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika dalam pengujian terdapat kointegrasi maka di setiap variabel terdapat hubungan jangka panjang. Dan jika dalam pengujian tidak terdapat kointegrasi maka tidak ada hubungan jangka panjang di setiap variabel.

Konsep kointegrasi yang diperkenalkan oleh Engle dan Granger pada tahun 1987 mensyaratkan et harus stasioner pada  $I(0)$  untuk menghasilkan keseimbangan jangka panjang

(Nulhanuddin & Andriyani, 2020). Dalam penelitian ini uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode *Bound Testing Cointegration* terkait dengan pendekatan ARDL yang dikemukakan oleh Pesaran et al., (2001). Metode ini membandingkan nilai f-statistik hitung dengan nilai kritis. Jika f-statistik berada di bawah *lower bound* maka dapat disimpulkan.

bahwa tidak terjadi kointegrasi. Apabila nilai F-statistik berada di atas upper bound, maka dapat disimpulkan terjadi kointegrasi. Namun apabila F-statistik berada diantara lower bound dan upper bound maka hasilnya adalah tidak dapat disimpulkan (Nulhanuddin & Andriyani, 2020).

d) Estimasi Model ARDL *Autoregressive Distributed Lag*

Dalam ekonometrika, model ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) adalah model dinamis yang memungkinkan untuk melihat pengaruh variabel dependen dan independen sepanjang waktu, termasuk pengaruh faktor dependen sebelumnya terhadap variabel dependen. Untuk membuat model ARDL, model AR (*Autoregressive*) dan DL (*Distributed Lag*) digabungkan. Model AR memilih satu atau lebih titik data historis sebagai satu atau lebih variabel independen untuk variabel dependen. Model regresi DL menggabungkan data terkini dan data historis untuk variabel independen (Nulhanuddin & Andriyani, 2020).

Dalam pendekatan pengujian batas ARDL Bound test adalah dengan dilihat f-statistik yang dihasilkan, berarti

variabel. Dalam kasus-kasus di mana F-statistik hasil pengujian melebihi  $I(1)$ , kointegrasi atau hubungan jangka panjang diindikasikan; dalam kasus-kasus di mana F-statistik kurang dari  $I(0)$ , kointegrasi atau tidak ada hubungan jangka panjang diindikasikan; dalam situasi-situasi di mana F-statistik berada di antara  $I(0)$  dan  $I(1)$ , hasil-hasilnya tidak dapat disimpulkan.

e) Estimasi ARDL Jangka panjang dan Jangka Pendek

Estimasi model ARDL dalam jangka panjang dan jangka pendek digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dalam jangka panjang dan jangka pendek. Untuk mengetahui hasil estimasi jangka panjang menggunakan uji *Long Run Form*. Kemudian *Error Correction Form* untuk mengetahui pengaruh variabel dalam jangka pendek. Ketentuan dari dua uji ini yaitu apabila nilai probabilitas t-statistik  $<$  nilai signifikansi  $\alpha$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya (Nulhanuddin & Andriyani, 2020).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data Penelitian

##### 1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini untuk mengetahui perkembangan variabel dan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian maka dilakukan analisis deskriptif. Data yang disajikan dalam hasil analisis deskriptif berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviation* dan *observations* yang telah diuji dengan menggunakan *software Eviews 9*. Adapun hasil uji analisis statistik sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif**

	Ekspor Y(ton)	Produksi X <sub>1</sub> (ton)	Nilai Tukar X <sub>2</sub> (rupiah)	Inflasi X <sub>3</sub> (persen)	Konsumsi X <sub>4</sub> (ton)
Mean	355566.2	555725.2	7151.515	8.674449	11.92745
Median	351441.5	603940.0	8854.642	6.586428	12.22532
Maximum	534023.0	786191.0	14582.20	58.45104	13.07336
Minimum	226985.0	281251.0	661.4207	1.560130	9.112286
Std. Dev.	75389.87	150474.1	4811.841	8.828993	0.894550
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat 40 observasi pada variabel Ekspor, Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan Konsumsi.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu ekspor, menunjukkan nilai terendah sebesar 226985.0 ton pada tahun 1982 dan nilai tertinggi sebesar 534023.0 ton pada tahun 2013. Nilai rata-rata ekspor tahun 1982-2021 sebesar 355566.2 ton dengan standar deviasi sebesar 75389.87 ton. Pada variabel produksi menunjukkan nilai terendah sebesar 281251.0 ton dan nilai tertinggi sebesar 786191.0 ton. Nilai rata-rata produksi tahun 1982-2021 sebesar 555725.2 ton dengan standar deviasi sebesar 150474.1 ton. Pada variabel nilai tukar menunjukkan nilai terendah sebesar 661.4207 rupiah dan nilai tertinggi sebesar 14582.20 rupiah. Nilai rata-rata nilai tukar tahun 1982-2021 sebesar 7151.515 rupiah dengan standar deviasi 4811.841 rupiah. Pada variabel inflasi menunjukkan nilai terendah sebesar 1.560130 persen dan nilai tertinggi sebesar 58.45104 persen. Nilai rata-rata nilai tukar tahun 1982-2021 sebesar 8.674449 persen dengan standar deviasi 8.828993 persen. Pada variabel konsumsi menunjukkan nilai terendah sebesar 9.112286 ton dan nilai tertinggi sebesar 13.07336 ton. Nilai rata-rata produksi tahun 1982-2021 sebesar 11.92745 ton dengan standar deviasi sebesar 0.894550 ton.

## 2. Analisis ARDL

### a. Uji Stasioner Data

Dalam penelitian ekonomi menggunakan data time series, langkah pertama menggunakan pengujian VECM untuk menguji stasioneritas pada setiap data variabel yang akan diuji. Sedangkan untuk mengetahui adanya stasioner atau

tidak pada data variabel, maka dilakukan uji ADF (*Augmented Dickey Fuller*) yang merupakan suatu uji root dengan menambahkan kelambanan variabel diferensi. Pengujian ini dilakukan pada tingkat level, dan juga *first difference*. Syarat data dapat dikatakan stasioner dilihat dari probabilitasnya, apabila nilai probabilitas *ADF-Fisher Chi-Square* lebih kecil dari nilai signifikansi/alpha 1% atau 5% atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan stasioner. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Uji Stasioner Data Tingkat Level Dan First Difference**

No	Variabel	ADF Test Statistic			
		Level		First difference	
		Prob	Keterangan	Prob	Ket
1.	Ekspor	0.0037	Stasioner	0.0000	Stasioner
2.	Produksi	0.7261	Tidak	0.0000	Stasioner
3.	Nilai Tukar	0.8254	Tidak	0.0000	Stasioner
4.	Inflasi	0.0003	Stasioner	0.0000	Stasioner
5.	Konsumsi	0.2010	Tidak	0.0000	Stasioner

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Dari hasil uji stasioner data pada variabel penelitian pada tingkat level menunjukkan terdapat 3 variabel yang tidak stasioner yaitu variabel Produksi, Nilai Tukar, dan Konsumsi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya di atas 0,05 atau lebih besar dari nilai signifikan 5%. Maka dilakukan uji stasioner pada tingkat *first difference* dan mendapatkan hasil



uji stasioner pada tingkat deferensi menunjukkan semua variabel stasioner sehingga tidak perlu melakukan langkah selanjutnya pada tingkat *second difference* karna probabilitas pada *first difference* sudah di bawah atau lebih kecil dari alpha 1% dan 5%.

b. Uji Panjang Kelambanan (Lag) Optimal

Selanjutnya jika seluruh variabel telah stasioner maka yang akan dilakukan adalah menentukan panjang lag optimum. Penentuan panjang kelambanan optimal pada model ARDL yaitu menggunakan kriteria *Akaike Information Criterion* (AIC), *Schwarz Information Criterion* (SIC), *Hannan-Quin Criteria* (HQ), *Likelihood Ration* (LR), atau *Final Prediction Error* (FPE). Adapun hasil uji panjang kelambanan lag dengan menggunakan *Akaike Information Criterion* (AIC) sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Panjang Kelambanan (Lag)**

	Ekspor	Produksi	Nilai Tukar	Inflasi	Konsumsi
$\Delta$ (Lag)	1	3	3	0	0

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Dilihat dari hasil pengolahan di atas untuk menentukan panjang kelambanan lag dengan menggunakan metode kriteria *Akaike Information Criterion* (AIC) secara otomatis sistem menentukan kelambanan model ARDL. Dengan demikian, dari hasil uji di atas dapat dilihat lag 1 terpilih sebagai lag

optimal pada variabel Ekspor, lag 3 pada variabel Produksi dan Nilai Tukar, dan lag 0 pada variabel Inflasi dan Konsumsi.

c. Uji Kointegrasi Bound Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel bebas dan variabel terikat. Taraf pengujian dalam penelitian ini adalah jika nilai F-statistik yang diperoleh lebih besar dari nilai *Upper bound* I(1). Artinya variabel tersebut dikatakan mempunyai hubungan jangka panjang dengan berbagai taraf signifikansi mulai dari 1%, 2,5%, 5% sampai 10%. Adapun hasil uji kointegrasi bound test sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Uji Kointegrasi Bound Test**

Test Statistic	Value	k
F-statistic	7.626819	4
Critical Value Bounds		
Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	2.45	3.52
5%	2.86	4.01
2.5%	3.25	4.49
1%	3.74	5.06

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian kointegrasi pada tabel diperoleh bahwa nilai F-statistik adalah 7.626819 dengan

*degree of freedom* sebesar 4. Nilai F-statistik lebih besar dari nilai *Upper bound* I(1) dengan berbagai taraf signifikansi mulai dari 1%, 2,5%, 5% sampai 10%. Kesimpulan yang dapat disampaikan adalah terdapat kointegrasi antar variabel, berarti terdapat hubungan jangka panjang dalam model yang di uji atau nilainya melebihi alpha 0,05.

d. Estimasi Model ARDL

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model ARDL digunakan untuk melakukan estimasi jangka panjang dan jangka pendek, menggunakan pendekatan *Akaike Information Criterion* (AIC) untuk mengetahui berapa lag optimum yang dapat digunakan. Adapun hasil estimasi model ARDL sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Estimasi ARDL**

Selected Model: ARDL(1, 3, 3, 0, 0)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Ekspor(-1)	-0.109430	0.118631	-0.922440	0.3651
Produksi	0.732108	0.327055	2.238485	0.0343
Produksi(-1)	-0.221063	0.300322	-0.736084	0.4685
Produksi(-2)	0.125655	0.306311	0.410221	0.6851
Produksi(-3)	0.563531	0.243628	2.313081	0.0292
Nilai Tukar	14.95152	10.14897	1.473205	0.1532
Nilai Tukar(-1)	-5.360301	8.661146	-0.618890	0.5416
Nilai Tukar(-2)	-7.405087	8.300186	-0.892159	0.3808
Nilai Tukar(-3)	-19.56212	6.341439	-3.084808	0.0049

Inflasi	-2251.725	1755.819	-1.282436	0.2115
Konsumsi	-79392.70	12824.45	-6.190729	0.0000
C	811979.5	142873.7	5.683199	0.0000
R-squared	0.817124			
Adjusted R-squared	0.736659			
F-statistic	10.15498			
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

e. Estimasi ARDL Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Estimasi jangka panjang model ARDL dilakukan dengan uji *Long Run Form* untuk mengetahui pengaruh variabel dalam jangka panjang. Hubungan jangka panjang dapat dijelaskan dengan syarat apabila nilai probabilitas t-statistik lebih kecil dari nilai signifikan  $\alpha$  atau lebih kecil dari 0,05 maka model signifikan. Adapun hasil estimasi model ARDL jangka panjang sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Jangka Panjang ARDL**

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
Produksi	1.081845	4.716850	0.0001
Nilai Tukar	-15.662090	-2.294255	0.0304
Inflasi	-2029.623625	-1.304240	0.2040
Konsumsi	-71561.709237	-5.251910	0.0000
C	731888.933044	5.463199	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Pada tabel di atas variabel produksi memiliki nilai probabilitas di bawah 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor kopi. Jika dilihat dari nilai koefisiennya menunjukkan nilai 1.081845 yang artinya positif maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variabel produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi. Pada variabel nilai tukar dan konsumsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 dan nilai koefisiennya bernilai negatif.

Selanjutnya adalah melakukan estimasi ARDL jangka pendek menggunakan model ARDL *long run* dan *short run* dan variabel koreksi kesalahan yang ditunjukkan dalam bentuk  $CointEq(-1)$  sebagai kesalahan periode sebelumnya. Kointegrasi variabel terikat dengan variabel bebas dan kevalidan model ARDL diketahui apabila nilai  $CointEq(-1)$  bertanda negatif dan signifikan. Sedangkan hubungan jangka pendek dapat dijelaskan dengan ketentuan apabila nilai probabilitas t-statistik  $<$  dari nilai signifikansi  $\alpha$  maka model signifikan. Adapun hasil estimasi model ARDL jangka pendek sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Estimasi Jangka Pendek ARDL**

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
D(Produksi)	0.732108	2.238485	0.0343
D(Produksi(-1))	-0.125655	-0.410221	0.6851
D(Produksi(-2))	-0.563531	-2.313081	0.0292
D(Nilai Tukar)	14.951518	1.473205	0.1532
D(Nilai Tukar(-1))	7.405087	0.892159	0.3808
D(Nilai Tukar(-2))	19.562122	3.084808	0.0049
D(Inflasi)	-2251.725269	-1.282436	0.2115
D(Konsumsi)	-79392.704631	-6.190729	0.0000
Cointeq(-1)	-1.109430	-9.351936	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas bahwa uji estimasi jangka pendek menunjukkan nilai CoinEq(-1) -1.109430 dengan nilai probabilitas 0.0000 signifikan pada alpha 5% atau nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut maka model ini dikatakan valid, karena menunjukkan signifikan dan terdapat kointegrasi antar variabel dependen dan independen. Model akan menuju pada keseimbangan 11,09% pertahunnya.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Produksi Kopi terhadap Ekspor Kopi Indonesia

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji ARDL *Autoregressive Distributed Lag*, nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 pada jangka panjang dan nilai koefisien positif pada maka disimpulkan bahwa variabel produksi memiliki pengaruh positif

dan signifikan pada jangka panjang. Pada jangka pendek periode saat ini memiliki pengaruh positif signifikan karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisiennya positif.

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan produksi kopi dan ekspor kopi Indonesia. Setiap kenaikan produksi kopi sebesar 1 ton maka ekspor kopi Indonesia meningkat sebesar 1.081845 ton pada jangka panjang, dan begitu pula pada jangka pendek setiap kenaikan produksi kopi sebesar 1 ton maka ekspor kopi Indonesia meningkat sebesar 0.732108 ton.

Pada penelitian Christy Elisha, (2015) menyatakan bahwa pada hasil estimasi jangka panjang dan jangka pendek produksi kopi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Pada penelitian Irmawati & Indrawati, (2022) menyatakan bahwa produksi kopi berpengaruh positif dan signifikan pada jangka panjang. Pada penelitian Putra, (2016) menyatakan bahwa produksi berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa jumlah produksi mempunyai hubungan yang searah dengan volume ekspor. Kemampuan produksi kopi dalam negeri dapat menentukan tinggi rendahnya ekspor kopi Indonesia. Semakin tinggi hasil produksi kopi maka volume ekspor kopi Indonesia akan meningkat.

Selaras dengan penelitian Febrianti Suherman et al., (2023) bahwa meningkatnya produksi kopi juga akan meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia begitu pula sebaliknya. Produksi kopi yang efektif akan memungkinkan suatu negara untuk



menghasilkan lebih banyak produk, sehingga dapat memenuhi kebutuhan domestik dan memiliki produk yang dapat diekspor ke luar negeri.

Dengan ini maka hasil penelitian menerima H1 dimana produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini didukung dengan data ekspor kopi dan produksi kopi tahun 1980-2021 walaupun mengalami fluktuasi tetapi juga menunjukkan tren kenaikan yang stabil.

## 2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Kopi Indonesia

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji ARDL *Autoregressive Distributed Lag*, nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 pada jangka panjang dan nilai koefisien negatif pada maka disimpulkan bahwa variabel nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka panjang. Pada jangka pendek periode saat ini memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisiennya positif.

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara peningkatan nilai tukar rupiah dan ekspor kopi Indonesia. Pada jangka panjang ketika nilai tukar rupiah mengalami pelemahan maka ekspor kopi Indonesia akan meningkat. Sedangkan pada jangka pendek fluktuasi nilai tukar tidak memiliki dampak terhadap ekspor kopi Indonesia karena kestabilan nilai tukar menjadikan harga barang domestik menjadi lebih kompetitif dalam pasar internasional.

Pada penelitian Irmawati & Indrawati, (2022) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh secara negatif dan signifikan dalam terhadap volume ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Pada penelitian Christy Elisha, (2015) menyatakan bahwa pada jangka pendek nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Pada penelitian Hasanah & Prasetyanto, (2022) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan pada jangka pendek terhadap ekspor kopi Indonesia, sedangkan pada jangka panjang berpengaruh signifikan. Nilai tukar rupiah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada tinggi rendahnya ekspor kopi Indonesia. Apabila nilai tukar mata uang dalam negeri meningkat maka ekspor kopi Indonesia juga melemah, begitu juga sebaliknya jika nilai tukar rupiah menurun maka ekspor kopi Indonesia meningkat (Kedoh et al., 2021).

Dengan ini maka hasil penelitian menerima H2 dalam jangka panjang karena dimana nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. sedangkan dalam jangka pendek menolak H2 karena tidak memiliki pengaruh signifikan. Jika nilai tukar mengalami apresiasi maka berakibat pada jumlah ekspor yang akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya jika nilai tukar mengalami depresiasi maka berakibat pada jumlah ekspor yang akan semakin meningkat. Hal ini terjadi ketika nilai tukar mengalami apresiasi maka barang dalam negeri

lebih mahal dibandingkan diluar negeri, dan juga sebaliknya (Lubis & Rahmani, 2023).

### 3. Pengaruh Inflasi terhadap Ekspor Kopi Indonesia

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji ARDL *Autoregressive Distributed Lag*, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 pada jangka panjang dan nilai koefisien negatif pada maka disimpulkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada jangka panjang. Pada jangka pendek periode saat ini memiliki pengaruh negatif tidak signifikan karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisiennya negatif.

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan inflasi dan ekspor kopi Indonesia. Setiap kenaikan inflasi sebesar 1% tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Begitu pula sebaliknya, jika adanya penurunan inflasi sebesar 1% maka tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.

Pada penelitian Zahrianti Erika & Fadly, (2022) dan Septina, (2020) dikatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor. Pada penelitian Kusumawardani, (2023) bahwa inflasi negatif tidak berpengaruh besar terhadap ekspor. Hal ini dimungkinkan untuk ditafsirkan bahwa fluktuasi tingkat inflasi tidak berdampak pada ekspor. Temuan ini didukung oleh Purusa & Istiqomah, (2018) memaparkan temuan pada jangka pendek tingkat inflasi tidak terdapat pengaruh terhadap ekspor.

Dengan ini maka hasil penelitian menolak H3 dimana inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Fluktuasi atau naik turunnya inflasi tidak memengaruhi ekspor kopi Indonesia, karena inflasi yang moderat dan stabil dapat memicu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan permintaan barang dan jasa, sehingga meningkatkan produksi dan ekspor kopi Indonesia.

#### 4. Pengaruh Konsumsi Kopi Domestik terhadap Ekspor Kopi Indonesia

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji ARDL *Autoregressive Distributed Lag*, nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 pada jangka panjang dan nilai koefisien negatif pada maka disimpulkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada jangka panjang. Pada jangka pendek periode saat ini memiliki pengaruh negatif signifikan karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisiennya negatif.

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan konsumsi kopi domestik dan ekspor kopi Indonesia. Bahwa peningkatan konsumsi kopi domestik sebesar 1 ton maka dapat menyebabkan penurunan ekspor kopi Indonesia. Pengembangan industri kopi Indonesia harus memperhatikan hubungan antara konsumsi kopi domestik dan ekspor kopi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing industri kopi di tingkat nasional dan internasional.

Pada penelitian Aorient & Islami, (2022) bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek konsumsi berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor. Pada penelitian Sitepu et al., (2021) mengatakan konsumsi berpengaruh pada ekspor kopi Indonesia. Pada penelitian Fitriani et al., (2023) mengatakan konsumsi berpengaruh negatif signifikan pada ekspor kopi Indonesia.

Dengan ini maka hasil penelitian menerima H4 dimana konsumsi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keseimbangan konsumsi kopi domestik memiliki peran penting bagi kestabilan ekspor kopi Indonesia. Apabila konsumsi kopi domestik lebih rendah maka komoditas kopi yang di ekspor akan semakin banyak begitu pula sebaliknya. Maka keseimbangan konsumsi kopi domestik penting untuk memastikan kualitas kopi yang di ekspor dan untuk menjamin keberlangsungan industri kopi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang pengaruh produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi dengan menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), maka kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut.

Produksi, nilai tukar, inflasi, dan konsumsi dari keempat variabel yang dapat mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia pada jangka panjang maupun jangka pendek adalah produksi, nilai tukar, dan konsumsi. Sedangkan inflasi tidak mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia pada jangka panjang maupun jangka pendek.

Produksi yang merupakan faktor penting dalam menentukan ketersediaan komoditas untuk ekspor, peningkatan produksi berpengaruh juga pada peningkatan ekspor. Nilai tukar merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap ekspor, depresiasi nilai tukar dapat menjadikan ekspor lebih murah karena beberapa faktor seperti perubahan permintaan global atau persaingan dari produsen lain. Konsumsi memiliki korelasi dengan volume kopi yang diekspor, yang menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi dalam negeri menyebabkan penurunan volume kopi yang tersedia untuk ekspor, dengan ini keseimbangan konsumsi domestik juga harus diperhatikan.

Inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ekspor kopi di Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal

ini menunjukkan bahwa fluktuasi tingkat harga barang dan jasa secara umum dalam perekonomian tidak secara langsung mempengaruhi volume kopi yang diekspor dari Indonesia. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh fakta bahwa ekspor kopi terutama didorong oleh faktor-faktor seperti produksi, nilai tukar, dan konsumsi, yang lebih berhubungan langsung dengan ketersediaan dan daya saing komoditas tersebut di pasar internasional.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan yang bertujuan untuk mengoptimalkan industri kopi di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan produksi dan daya saing kopi Indonesia, serta menyeimbangkan konsumsi dalam negeri, sangat penting untuk meningkatkan ekspor kopi negara. Lebih jauh lagi, penelitian ini menyoroti perlunya para pengambil kebijakan untuk fokus pada faktor-faktor seperti produksi, nilai tukar, dan konsumsi ketika merumuskan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri kopi di Indonesia, dibandingkan inflasi, yang bukan merupakan faktor penentu ekspor kopi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, pertama pada objek penelitiannya yang hanya terfokus pada negara Indonesia. Hal ini tentunya dapat mengurangi validitas hasil penelitian karena tidak memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi ekspor kopi. Adanya keterbatasan dalam mengakses data yang relevan terutama jika hanya terfokus pada suatu topik yang spesifik dan memerlukan data yang luas dan beragam.



Sehingga hal ini dapat menjadikan hasil penelitian tidak akurat atau tidak lengkap.

### C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

#### 1. Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas cakupan penelitian ke luar wilayah Indonesia. Hal ini dapat dicapai dengan menggabungkan perspektif dan data internasional untuk meningkatkan validitas dan generalisasi temuan mereka. Selain itu, upaya yang harus dilakukan untuk mengakses sumber data yang lebih luas, termasuk dari negara lain, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian, dan untuk memasukkan lebih banyak variabel dalam penelitiannya untuk dapat memperkuat hasil penelitian dan untuk mengidentifikasi potensi korelasi yang mungkin tidak terlihat dari fokus yang lebih sempit, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan kompleks antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan ini, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan hasil penelitian dan menghasilkan temuan yang lebih berdampak dan bermakna serta memberikan kontribusi yang signifikan.

#### 2. Pemerintah

Pemerintah perlu memperhatikan pengaruh positif produksi terhadap ekspor kopi Indonesia, dengan meningkatkan investasi dalam infrastruktur pertanian dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas petani kopi serta memperbaiki kualitas kopi Indonesia. Dengan demikian, Indonesia dapat meningkatkan kompetensi dalam pasar internasional dan meningkatkan pendapatan dari ekspor kopi. Pemerintah juga perlu memperhatikan pengaruh nilai tukar terhadap ekspor kopi Indonesia, memantau dan mengatur nilai tukar rupiah dengan hati-hati. Pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan promosi dan pemasaran kopi Indonesia untuk meningkatkan dan menyeimbangkan konsumsi domestik agar dapat meningkatkan permintaan ekspor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2023). Analisis Ekspor Non-Migas Di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 238–253.
- Alvaro, R. (2019). *The Effect of Exchange Rate, Inflation and GDP on Copper Exports in Indonesia. Journal Budget*, 4(1).
- Anshari, M. F., Khilla, A. El, & Permata, I. R. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Krus Terhadap Ekspor Di Negara ASEAN 5 Periode Tahun 2012-2016. *Journal Homepage*, 1(2), 121–128.
- Aorient, L. V., & Islami, F. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi dan Inflasi Terhadap Ekspor Negara Italia Tahun 1989-2019. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 201–220.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3092674>
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).
- Arning, R. F., Suhadak, P., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Komoditi Tekstil Dan Elektronika ke Korea Selatan (Studi Sebelum dan Setelah Asean Korea Free Trade Agreement Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, 35(1).
- Baihaqi, A. (2020). *Factors Affecting Coffee Exports in Aceh. JFP Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2). [www.jim.unsyiah.ac.id/JFP](http://www.jim.unsyiah.ac.id/JFP)
- Br Silitonga, R., Ishak, Z., Mukhlis, D., Jurusan, M., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Pembangunan, J. E. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 1).  
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index>

- Christy Elisha, L. (2015). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan *Error Correction Model*. *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*, 4(4).  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Desnky, R., Syaparuddin, ;, Siti, ;, Prodi, A., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2018). Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(1), 2303–1204. <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/4656>
- Febrianti Suherman, R., Qodarul Hikmah, S., & Firmansyah, R. (2023). *Analysis of Factors Affecting Indonesian Coffee Export in the International Market*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial (JEMeS)*, 6(2), 51–61.  
<https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS>
- Fitriani, R. I., Amir, I. T., & Laily, D. W. (2023a). *Factors Affecting The Volume Of Indonesian Coffee Export In The International Market*. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1816–1823.  
<https://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2968>
- Fitriani, R. I., Amir, I. T., & Laily, D. W. (2023b). *Factors Affecting The Volume Of Indonesian Coffee Export In The International Market*. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1816–1823.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (Vol. 4). McGraw Hill.  
<https://zalamsyah.staff.unja.ac.id/wp-content/uploads/sites/286/2019/11/7-Basic-Econometrics-4th-Ed.-Gujarati.pdf>

- Hasanah, R. U., & Prasetyanto, P. K. (2022). *Factors Analysis Affecting Indonesian Coffee Exports 2000-2020*. *Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (JHSSB)*, 2(1), 63–74. <https://ojs.transpublika.com/index.php/JHSSB/>
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor*.
- Imsar, I., Tambunan, K., Silviani, R., & Harahap, M. I. (2022). *The Effect of Export, Islamic Mutual Fund, and Labor Force on Economic Growth in Indonesia*. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 8(1), 104–114. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v8i1.4580>
- Irmawati, N. S., & Indrawati, L. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), p. <https://stiemmamaju.e-journal.id/GJIEP>
- Jenderal Kementerian Pertanian, S. (2022). Outlook Komoditas Perkebunan Kopi. In *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian*.
- Kedoh, C. A., Putu, N., & Setyari, W. (2021). Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar Jerman. *E-Jurnal EP Unud*, 10(11), 4522–4548. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/71789>
- Komaling, R. J. (2013). Analisis Determinan Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman Periode 1993-2011. *Jurnal EMBA : Juernal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansni*, 1(4), 2015–2142. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3412>
- Krismawan, V., Muchtolifah, M., & Sihadiyati, S. (2021). Pengaruh Nilai Tukar,Produksi Karet Indonesia Dan Harga Karet Indonesia Terhadap

- Ekspor Karet Indonesia Periode Tahun 2008–2019. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(3).  
<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2691>
- Kusumawardani, M. O. (2023). Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Komoditi Ekspor di Indonesia Tahun 2015-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 126.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.714>
- Lubis, R. A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 135–152.  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p135-152>
- Madesha, W., Chidoko, C., & Zivanomoyo, J. (2013). *Empirical Test of the Relationship Between Exchange Rate and Inflation in Zimbabwe. Journal of Economics and Sustainable Development* [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN (Vol. 4, Issue 1). Online. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1).
- Manalu, D. S. T., Harianto, H., Suharno, S., & Hartoyo, S. (2019). Posisi Daya Saing dan Kinerja Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Global. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(4), 830–839.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.04.18>
- Nopriyandi, R., & Haryadi, ; (2017). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 2085–1960. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3929>

- Nulhanuddin, & Andriyani, D. (2020). *Autoregressive Distributed Lag Kurs Dan Ekspor Karet Remah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomika Regional Unimal*, 3(2). [https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi\\_regional/article/view/3205](https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/view/3205)
- Pesaran, M. H., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). *Bounds testing approaches to the analysis of level relationships. Journal of Applied Econometrics*, 16(3), 289–326. <https://doi.org/10.1002/jae.616>
- Puspita, R., Hidayat, K., & Yulianto, E. (2015). Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi Pada Ekspor Kakao Periode Tahun 2010-2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 27, Issue 1).
- Putra, E. (2016). *An Analysis of Factors Affect the Export of Gayo Coffee in Bener Meriah Regency, Aceh, Indonesia. Academic Journal of Economic Studies*, 2(1), 102–113. [https://econpapers.repec.org/article/khescajes/v\\_3a2\\_3ay\\_3a2016\\_3ai\\_3a1\\_3ap\\_3a102-113.htm](https://econpapers.repec.org/article/khescajes/v_3a2_3ay_3a2016_3ai_3a1_3ap_3a102-113.htm)
- Rahmattullah, M., Tengguno, L. N., Nor, B., Reza, R., & Risa, N. F. (2021). *Teori Ekonomi Mikro*.
- Roman, F. F., & Kartiko. (2020). Penerapan Kausalitas Granger Dan Kointegrasi Johansen Trace Statistic Test Untuk Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 5(2), 73–83.



<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/STATISTIKA/article/download/2887/2195/4481>

- Rosalina, L., & Titik, C. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2009-2020. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(2), 101–115.
- Septina, F. (2020). Determinan Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 4(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica>
- Setyorani, B. (2018). Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di indonesia. *Forum Ekonomi*, 20(1), 1–11. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Sitanini, A., Sutanto, A., Kartika, I., & Wijayanti, E. (2020). *Factors Affecting The Volume Of Indonesian Coffee Export To Japan*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP)*, 13(3). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP>
- Sitepu, I., Lilis, M., Nainggolan, W., & Author, C. (2021a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman. *Jurnal Penelitian Ilmu Pertanian: METHODAGRO*, 7(2).
- Sitepu, I., Lilis, M., Nainggolan, W., & Author, C. (2021b). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA KE JERMAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4512>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Usman, J. S., Tambunan, M., Siregar, H., Ratnawati, A., Pembimbing, K., & Staf, D. (2011). Tingkat Keterbukaan, Kompetisi Dalam Arus

- Perdagangan Indonesia di Asia: Suatu Pendekatan Ekonometrika. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 2(2).
- Wahab, A. (n.d.). Ekonomi Internasional.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews (Vol. 5).
- Wijastuti, E., Sasana, H., & Jalunggono, G. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Biodiesel Crude Palm Oil Di Indonesia Tahun 2006-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(3).
- Zahrianti Erika, S., & Fadly, W. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Produk Halal Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(2).  
<https://www.salaamgateway.com/specialcoverage/SGIE20-21>.

